

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dengan mempelajari, mendalami, dan menerapkan ilmu sistem pakar maka terbentuklah sebuah aplikasi sistem pakar yaitu aplikasi sistem pakar diagnosa kerusakan mesin bubut yang berisi tentang gejala-gejala kerusakan dan solusinya, serta data-datanya merupakan hasil dari konsultasi dengan seorang pakar secara langsung.
2. Dengan menerapkan aplikasi yang berbasis *website* maka aplikasi sistem pakar ini dapat diakses dalam jangkauan wilayah yang lebih luas, seiring terus berkembangnya media informasi.

5.2 Saran

Setelah pengembangan sistem pakar ini dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan, guna pengembangan sistem pakar lebih lanjut, yaitu:

1. Pengembangan sumber informasi yang lebih luas, guna menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat, yaitu dengan melakukan wawancara atau konsultasi dengan seorang pembuat mesin bubut untuk data yang jauh lebih akurat.

2. Pengetahuan dapat semakin diperkaya dengan penambahan data gejala dan kerusakan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pengguna.
3. Untuk pengembangan selanjutnya, peran pembuat sistem dan peran pakar dalam sistem sebaiknya dipisahkan. Hal tersebut penting, karena penambahan, pengubahan, penghapusan data kerusakan, dan gejala, beserta pengetahuannya adalah hak milik seorang pakar.
4. Dalam proses penentuan nilai faktor kepastian sebaiknya perhitungan dilakukan berdasarkan urutan gejala yang dipilih terlebih dahulu.
5. Pengembangan tampilan antarmuka yang lebih bagus untuk menarik minat pengunjung dan pengguna.
6. Penambahan informasi-informasi lain yang memuat informasi seputar mesin bubut. Hal tersebut dimaksudkan agar sajian informasi menjadi lebih lengkap, antara lain seperti cara perawatan mesin yang baik atau *update* mesin terbaru.